

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendapat Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif merupakan sebuah susunan penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif atau menggambarkan yang menghasilkan berupa ucapan maupun tulisan dan juga tingkah laku seseorang yang diamati.<sup>1</sup> Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan jenis kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan jenis penelitian yang dilakukan secara wajar sesuai pada kondisi objek dilapangan dengan melakukan wawancara dan pengamatan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang diarahkan kepada suatu kasus tertentu yang bersifat pendalaman dan induktif naturalistik yang nonpositivistik, dimana pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan lebih mendalam yang juga dilengkapi dengan teknik triangulasi, dimana untuk menghasilkan data kualitatif dalam bentuk deskriptif naratif yang menggambarkan fakta-fakta sesungguhnya yang menjadi fokus penelitian.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Lengkap,Praktis, dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2021).

<sup>2</sup>Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020).

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dilakukan menggunakan informasi yang didapat dari sasaran penelitian yang disebut sebagai responden dan juga informan melalui proses instrumen pengumpulan data seperti observasi, wawancara, angket dan juga lainnya.<sup>3</sup> Penelitian lapangan ini bertujuan untuk memecahkan sebuah masalah praktik dalam kehidupan sehari-hari. Memberikan gambaran, menerangkan serta menjelaskan dan menjawab secara lebih luas dan rinci tentang suatu penelitian.

### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan sebuah tempat untuk diteliti dengan tujuan untuk memperoleh data-data dan informasi yang diperlukan. Lokasi pada penelitian ini ialah di JL. Jamrud No.1, Dirgahayu, Pulau Laut Utara, Kab. Kotabaru, Kalimantan Selatan 72116.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang, benda, hal, tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan juga posisi subjek penelitian sebagai yang dipermasalahkan. Amirin berpendapat subjek penelitian ialah seseorang atau sesuatu yang dengannya ingin didapatkan informasi

---

<sup>3</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

atau orang yang pada penelitian digunakan sebagai sumber informasi mengenai situasi serta kondisi dalam penelitian.<sup>4</sup>

Subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang dari 216 pegawai Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru, dan yang menjadi informan dalam wawancara ialah wakil kepala Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru yaitu Bapak H. Ahmad Ismail Fahni yang juga menduduki sebagai kepala bagian tata usaha (TU), peneliti tertarik menjadikan beliau informan karena kinerja beliau memang bagus dan selalu meningkat, dan pada awal 2022 beliau diangkat menjadi kepala sub bagian tata usaha (Subbag TU) sekaligus sebagai wakil kepala Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru. Kemudian yang menjadi informan kedua ialah Bapak H. Sulaiman yang merupakan pegawai di bidang Bimas Islam sekaligus kepala kantor urusan Agama (KUA) Pulau Laut Utara, yang mana beliau sangat disiplin akan waktu, dan beliau juga memiliki peran sebagai tempat masyarakat curhat baik secara langsung maupun secara online. Kemudian yang ketiga menjadi informan ialah Bapak H. Pran Limhar yang merupakan pegawai di bidang kepegawaian yang merupakan pegawai yang direkomendasikan oleh Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru.

---

<sup>4</sup>Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kalitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017).

## 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana analisis motivasi dalam meningkatkan kinerja pegawai Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Sutanta berpendapat, data merupakan bahan yang digunakan sebagai keterangan mengenai kejadian nyata atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambing tertentu yang tidak acak yang menunjukkan jumlah, tindakan, ataupun hal.<sup>5</sup> Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a) Data Primer, merupakan data yang didapatkan dari narasumber dengan melalui kuesioner, kelompok fokus, panel dan juga data yang merupakan hasil wawancara peneliti dengan narasumber.<sup>6</sup> Data primer dalam penelitian ini adalah data yang menggambarkan tentang analisis motivasi dalam meningkatkan kinerja pegawai Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru.

---

<sup>5</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018).

<sup>6</sup>Sujarweni, *Metode Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*.

- b) Data Sekunder, merupakan data yang diperoleh dari catatan, buku, majalah seperti berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku yang dijadikan sebagai teori, majalah, dan lain-lainnya.<sup>7</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan gambaran lokasi penelitian, seperti: sejarah Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru, visi misi, tugas dan tujuan dan lain-lain yang berkaitan dengan Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru.

## 2. Sumber Data

Sumber data merupakan jenis informasi yang didapat melalui subjek penelitian dan juga dari mana data itu didapatkan.

- a. Informan, adalah seseorang yang mampu memberikan keterangan mengenai data yang diperlukan dalam penelitian. Menjadi informan dalam penelitian ini ialah 3 orang pegawai Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru, 2 orang yang bekerja pada kantor Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru, 1 orang bekerja pada kantor urusan Agama (KUA) Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru.
- b. Dokumen, merupakan data yang berupa arsip dan juga bahan tulisan yang terkait dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Data tersebut berupa arsip mengenai sejarah Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru, visi dan misi dan profil Kementerian Agama

---

<sup>7</sup>Ibid.

Kabupaten Kotabaru yang didapat langsung dari website Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru dan juga data langsung yang diberi oleh pegawai Humas Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi merupakan sebuah pengamatan yang dilakukan secara langsung yang juga dilakukan secara sistematis terhadap masalah-masalah yang diteliti. Dengan menggunakan teknik observasi ini peneliti melaksanakan kegiatan dengan berfokuskan perhatian pada objek yang menggunakan semua alat indera dalam melihat keadaan, observasi ini dilaksanakan sebagai teknik pengumpulan data, yang dikarenakan diperlukan untuk mencatat fenomena-fenomena yang diselidiki secara sistematis.<sup>8</sup> Dengan dilakukannya teknik observasi penelitian tidak akan merasa kebingungan, karena dengan adanya observasi mampu melihat langsung bagaimana kondisi tempat yang akan diteliti sebelum penelitian dilakukan.

---

<sup>8</sup>Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018).

## 2. Wawancara

Kartono memaparkan wawancara merupakan suatu pembicaraan yang mana mengarah pada kegiatan tertentu, yang mana wawancara adalah serangkaian tanya jawab berupa lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.<sup>9</sup>

Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi terkait dengan analisis motivasi dalam meningkatkan kinerja pegawai Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah sebuah teknik pengumpulan data melalui cara mendapatkan keterangan dari berbagai macam-macam sumber baik secara tertulis atau dokumen yang ada pada subjek maupun tempat yang akan dilakukan penelitian.<sup>10</sup> Data yang didapatkan dari kumpulan dokumen yang ada baik dari dokumen tertulis seperti arsip, catatan harian, autobiografi, kumpulan surat pribadi, kliping, dan lain sebagainya dan juga bisa dari dokumen rekaman seperti film, kaset, mikrofilm, foto dan sebagainya.

---

<sup>9</sup>Endah Saptutyingsih dan Esty Setyaningrum, *Penelitian Kuantitatif Metode dan Alat Analisis* (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2020).

<sup>10</sup>Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar an Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu kaidah dalam melakukan analisis terhadap data, yang memiliki tujuan mengolah data yang sudah ada untuk menjawab rumusan masalah.<sup>11</sup>

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini, meliputi:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan cara menyimpulkan, memilih dan juga memfokuskan pada bagian-bagian yang penting, kemudian dicari tema dan juga polanya. Reduksi data dengan dilakukan melalui cara melakukan abstraksi, yang termasuk usaha untuk membuat rangkuman yang inti.

### **2. Penyajian Data (*Display Data*)**

Penyajian data pada penelitian kualitatif berupa uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif, sehingga pada penyajian data peneliti mampu mengklasifikasikan data secara sistematis sehingga mudah untuk melakukan penarikan kesimpulan.

### **3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi**

Penarikan kesimpulan adalah penciptaan atau temuan baru yang belum ditemukan sebelumnya. Temuan tersebut bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang masing belum jelas.

---

<sup>11</sup>Sujarweni, *Metode Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*.